

REGULASI TERHADAP PERIZINAN DAN PENGEMBANGAN BIOPESTISIDA PRODUKSI DALAM NEGERI



DIREKTORAT PUPUK DAN PESTISIDA
DIREKTORAT JENDERAL PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN

PENDAHULUAN

Kecenderungan memakai pestisida karena:

- caranya mudah dan praktis
- tersedia di kios-kios kapan saja
- Reaksi cepat, lebih murah, dan lebih efisien terutama untuk skala luas.
- Mencegah meluasnya penyebaran OPT.
- Menjaga produksi tanaman baik kuantitas maupun kualitas.
- Menjaga kualitas produk pascapanen dan barang lain di gudang.

PERMASALAHAN

- Terjadinya resistensi, resurjensi, timbulnya ledakan hama sekunder, terbunuhnya musuh alami, gangguan kesehatan, residu pestisida, dan pencemaran lingkungan merupakan dampak negatif penggunaan pestisida yang tidak bijaksana.

BAHAN PERTIMBANGAN DALAM PERIMENTAN TENTANG PENDAFTARAN PESTISIDA

“ Bahwa pestisida merupakan bahan beracun yang memiliki potensi menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan dan keanekaragaman hayati, menyebabkan resistensi, resurjensi, timbulnya hama baru, serta gangguan kesehatan manusia dan makhluk hidup lainnya, sehingga harus dikelola dengan penuh kehati-hatian”

DASAR HUKUM PENDAFTARAN PESTISIDA DI INDONESIA

1. UU No. 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman
2. PP No. 7 Tahun 1973 tentang Pengawasan Atas Peredaran, Penyimpanan, dan Penggunaan Pestisida
3. Permentan No. 107 Tahun 2014 tentang Pengawasan Pestisida
4. Permentan No. 39 Tahun 2015 tentang Pendaftaran Pestisida

KEBIJAKAN PENGELOLAAN PESTISIDA SECARA NASIONAL

- ❖ Pestisida yang diedarkan di Indonesia harus terdaftar dan diizinkan oleh Menteri Pertanian.
- ❖ Berdasarkan PP Nomor 7 Tahun 1973, Menteri Pertanian diberi mandat untuk mengatur pengelolaan pestisida termasuk pendaftaran pestisida.
- ❖ Menteri Pertanian ditunjuk sebagai otoritas koordinator untuk pendaftaran semua jenis pestisida termasuk yang digunakan di sektor-sektor lain termasuk kesehatan.
- ❖ Dalam melaksanakan tugasnya Menteri Pertanian dibantu oleh Komisi Pestisida dengan anggota wakil dari Kementerian terkait (Kemenkes, Kemendag, Kemenperin, KLHK, Kemenaker, Kemen Kelautan dan Perikanan, Badan POM, Biotrop, LIPI dan Perguruan Tinggi (UI,IPB,ITB,UGM, UNILA).

Syarat Pendaftaran Pestisida

- Akta pendirian dan perubahannya;
- Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)/Tanda Daftar Usaha Perdagangan (TDUP) Pestisida;
- Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP);
- Surat keterangan domisili perusahaan;
- Kartu Tanda Penduduk (KTP)/kartu identitas penanggung jawab perusahaan;
- Persyaratan yang berhak menandatangani surat dalam rangka pendaftaran dan perizinan;
- Sertifikat merek/bukti pendaftaran merek;
- Surat jaminan suplai formulasi/bahan aktif/bahan teknis dari pemasok formulasi/bahan aktif/bahan teknis (***Letter of Access***) yang tidak memproduksi sendiri dan/ atau ***letter of authorization*** bagi yang memproduksi sendiri;

- Surat pernyataan;
- Surat izin produksi dari badan berwenang tentang pembuatan bahan aktif/bahan teknis (***manufacturing license***) yang dikeluarkan oleh badan yang berwenang di negara asal;
- Formulir pendaftaran pestisida yang telah diisi;
- Sertifikat analisis (***certificate of analysis/COA***) dari laboratorium uji mutu;
- Sertifikat komposisi formulasi (***certificate of analysis/COA***) dari pembuat formulasi/produsen awal.

PERSYARATAN PENDAFTARAN PESTISIDA

No.	Substansi	Sintetik/ Kimia	Biologi
1.	Uji Mutu	✓	✓
2.	Uji tokisitas oral dan dermal	✓	x
3.	Uji resurjensi wereng coklat pada padi	✓	x
4.	Uji antagonis bahan aktif majemuk	✓	x
5.	Uji efikasi lapang	✓	✓
6.	Instansi Pemerintah	x	✓ *

* Instansi Pemerintah yang mempunyai tugas dan fungsi perlindungan tanaman dapat melakukan pendaftaran untuk pestisida biologi.



Permentan 39 tahun 2015:

Permohonan pendaftaran Pestisida biologi berbahan aktif baru dari luar negeri dapat dilakukan setelah memperoleh izin pemasukan dari Menteri.

PENGGUNAAN PESTISIDA



JENIS PERIZINAN

- IZIN PERCOBAAN: berlaku selama 1 tahun dan dapat diperpanjang 1 kali
- IZIN TETAP: berlaku selama 5 tahun dan dapat diperpanjang sesuai ketentuan yang berlaku

Klasifikasi Pestisida Berdasarkan Bahan Aktif

Berdasarkan Permentan Nomor 39 Tahun 2015 tentang Pendaftaran Pestisida, klasifikasi berdasarkan bahan aktif pestisida dapat dibagi :

- ❖ Pestisida Sintetik; pestisida yang berbahan aktif satu atau lebih bahan aktif senyawa sintetik
- ❖ Pestisida alami; pestisida yang berbahan aktif alami yg berasal dari makluk hidup atau mineral

Pestisida Alami



- a. Pestisida biologi
- b. Pestisida metabolit
- c. Pestisida mineral

- ❖ Pestisida Biologi pestisida yang berbahan aktif makluk hidup atau virus
- ❖ Pestisida Metabolit pestisida yang berbahan aktif senyawa sekunder dari makluk hidup
- ❖ Pestisida mineral pestisida berbahan aktif berupa bahan alami berasal mineral

DAFTAR PESTISIDA BIOLOGI TERDAFTAR SAMPAI TAHUN 2019

No.	Penggolongan	Bahan Aktif	Jumlah	Nama Formulasi	Pemegang Pendaftaran	Jenis	Bidang Penggunaan
I	Bakteri	Bacillus thuringiensis	14	1 AGRISAL WP	PT. Greenlife Bioscience	Insektisida	Pengelolaan Tanaman
				2 BACTIVEC SL	PT. Mahakam Beta Farma	Pestisida	Pengelolaan Tanaman
				3 DELFIN WG	PT. Rolimex Kimia Nusamas	Insektisida	Pengelolaan Tanaman
				4 FLORBAC FC	PT. Exindo Rahardja Pratama	Insektisida	Pengelolaan Tanaman
				5 RESTACK WP	PT. Agrokimindo Kurnia Buan	Insektisida	Pengelolaan Tanaman
				6 THURICIDE HP	PT. Rolimex Kimia Nusamas	Insektisida	Pengelolaan Tanaman
				7 TUREX WP	PT. Tanindo Intertraco	Insektisida	Pengelolaan Tanaman
				8 BIOPRIME SC	PT. Wolong Soko Indonesia	Insektisida	Pengelolaan Tanaman
				9 DIPEL WG	PT. Nufarm Indonesia	Insektisida	Pengelolaan Tanaman
				10 GRSELESF SL	PT. Mahakam Beta Farma	Pestisida RT	Pengendali vektor penyakit pada manusia
				11 MOSNON TB	PT. Hanest Anake Indonesia	Pestisida RT	Pengendali vektor penyakit pada manusia
				12 FLORBAC SC	PT. Exindo Rahardja Pratama	Insektisida	Pengelolaan Tanaman
				13 PROMASIDA SL	CV. Patih Gajah Mada	Fungisida	Pengelolaan Tanaman
				14 BTPLUS	PT. Prima Agro Tech	Insektisida	Pengelolaan Tanaman

Lanjutan

Jamur	<i>Trichoderma koningii</i>	15	ATMA TRIS P	CV Anugerah Tani Mandiri	Fungisida	Pengelolaan Tumbuhan
		3	16 MARFUP	PT Bio Industri Nusantara	Fungisida	Pengelolaan Tumbuhan
		17	SACO-P	PT Tani Mas Subur	Fungisida	Pengelolaan Tumbuhan
	<i>Beauveria bassiana</i>	18	BIO KAOSIDA SP	PT. Petrosida Gresik	Insektisida	Pengelolaan Tumbuhan
		2	19 BIOVAR P	PT Sari Kresna Kimia	Insektisida	Pengelolaan Tumbuhan
	<i>Trichoderma harzianum</i>	20	ASTRO P	PT. Petrokimia Kayaku	Fungisida	Pengelolaan Tumbuhan
		2	21 TRICHO ZIA 1.0 WS	PT. Astina Megah Abadi	Fungisida	Pengelolaan Tumbuhan
	<i>Trichoderma harzianum</i>	1	22 FUTRICHO P	CV Sinar Agro Kimia	Fungisida	Pengelolaan Tumbuhan
	<i>Trichoderma koningii</i>					
	<i>Metarhizium anisopliae</i>	1	23 METARIZEP WP	PT Prima Agro Tech	Insektisida	Pengelolaan Tumbuhan
	<i>Beuvaria Bassiana</i>					
	<i>Metarhizium anisopliae</i>	1	24 ENTOMOBAC WP	PT Prima Agro Tech	Insektisida	Pengelolaan Tumbuhan

Lanjutan

III	Tumbuhan (botani)	Azadirakhtin	1	25	BIONANO 0,13 SL	PT Agritek Sukses Indonesia	Insektisida	Pengelolaan Tumbuhan
		metil eugenol	2	26	PETROGENOL 800 L	PT Petrokimia Kayaku	Atraktan	Pengelolaan Tumbuhan
				27	ANTILAT 90 BB	PT Survindo Global	Atraktan	Pengelolaan Tumbuhan
		eugenol, sitronela, geraniol	1	28	SAININDO 200 EC	PT Sainindo Kurniasejati	Insektisida	Pengelolaan Tumbuhan
		etanol	2	29	BROCAP 250 SL	PT Indo Cafco	Atraktan	Pengelolaan Tumbuhan
				30	KOPTAN	PT Survindo Global	Atraktan	Pengelolaan Tumbuhan
		saponin	7	31	DOUBLE FISH 15 GR	PT Dwijaya Perkasa Abadi	Moluskisida	Pengelolaan Tumbuhan
				32	MOLUSKIL 10 GR	PT Bintang Tani	Moluskisida	Pengelolaan Tumbuhan
				33	SWIMTOP 12 GR	UD Pahala Windu Indah	Moluskisida	Pengelolaan Tumbuhan
				34	BIOMUSCA 10 GR	PT Kristalindo Karunia Internasional	Moluskisida	Pengelolaan Tumbuhan
				35	TSM 9 GR	PT Bintang Tani	Moluskisida	Pengelolaan Tumbuhan
				36	RAJA KEONG MAS 9 GR	PD Garuda	Moluskisida	Pengelolaan Tumbuhan
				37	TUNTAS KEONG 15 WP	PT Safe Chemical Indonesia	Moluskisida	Pengelolaan Tumbuhan
		minyak citronela	1	38	SIRMUK 7 LV	CV Indo Global	Repelen	Pestisida rumah tangga

Lanjutan

No.	Penggolongan	Bahan Aktif	Jumlah	Nama Formulasi	Pemegang Pendaftaran	Jenis	Bidang Penggunaan
IV	Lain-lain	heksadekatrienit asetat	1	49 FERO-PBK	CV. Hetts Bio Lestari	Atraktan	Pengelolaan Tumbuhan
		heksadekatrienol					
		Z,E-9,12-tetradekadienil asetat	2	50 ISOMATE BAW	PT. Sumitomo Indonesia	Atraktan	Pengelolaan Tumbuhan
		Z-9 tetradeken 1-ol		51 FEROMON-EXI RB	CV. Nusagri	Atraktan	Pengelolaan Tumbuhan
		matrin	2	52 ORGANTRIN 6 SL	PT. Sandar Internasional	Insektisida	Pengelolaan Tumbuhan
				53 OSIRIS 5,45 SL	PT. Dharma Guna Wibawa	Insektisida	Pengelolaan Tumbuhan
		2-hidroksi-3-dekanon	1	54 FERO KOP	PT. Tektonindo Henida Jaya	Atraktan	Pengelolaan Tumbuhan
		etil-4 metil oktanat	1	55 FERO-RHINO	PT. Hetts Biolestari	Atraktan	Pengelolaan Tumbuhan
		diallyl sulfid	1	56 PESNAB 4 EC	PT. Bio Sarana Indonesia	Fungisida	Pengelolaan Tumbuhan
		allyl methyl disulfide					
		diallyl disulfide					
		allyl methyl trisulfide					
		diallyl trisulfide					
		heksadesenal	1	57 FERO CUK	PT. Tektonindo Henida Jaya	Atraktan	Pengelolaan Tumbuhan

JENIS BAHAN AKTIF YANG DILARANG UNTUK SEMUA BIDANG PENGGUNAAN (PERMENTAN 39 TAHUN 2015)

NAMA BAHAN AKTIF

1. 2,4,5-T
2. 2,4,5-T beserta garam dan esternya
3. 2,4,6-T
4. Aldikarb (*aldicarb*)
5. Aldrin (*aldrin*)
6. Alaklor (*alachlor*)
7. Alfa heksaklorosikloheksan
(*alpha hexachlorocyclohexane*)
8. Semua senyawa Tributiltin (*tributyltin*) termasuk:
 - Tributiltin oksida (*tributyltin oxide*)
 - Tributiltin fluorida (*tributyltin fluoride*)
 - Tributiltin metakrilat
(*tributyltin methacrylates*)
 - Tributiltin benzoat (*tributyltin benzoate*)
 - Tributiltin klorida (*tributyltin chloride*)
 - Tributiltin linoleat (*tributyltin linoleate*)
 - Tributiltin naftenat (*tributyltin naphthenate*)
9. 1,2-Dibromo-3-kloropropan (*1,2-dibromo-3-chloropropane*)/ DBCP
10. Beta heksaklorsikloheksan (*beta hexachlorocyclohexane*)
11. Binapakril (*binapacryl*)
12. Siheksatin (*cyhexatin*)
13. Klorobenzilat (*chlorobenzilate*)
14. Dikloro difenil trikloroetan
(*dichloro diphenyl trichloroethane*)/DDT
15. Dikofol (dicofol)
16. Dieldrin (*dieldrin*)
17. 2,3-Diklorofenol (*2,3-dichlorophenol*)
18. 2,4-Diklorofenol (*2,4-dichlorophenol*)
19. 2,5-Diklorofenol (*2,5-dichlorophenol*)
20. Dinoseb (*dinozeb*)
21. Dinitro-orto-kresol (*dinitro-ortho-cresol*)/DNOC beserta garam-garamnya seperti:
 - garam ammonium,
 - garam kalium, dan
 - garam natrium
22. Diklorvos (DDVP) (*dichlorvos*)

23. Etil p-nitrofenil benzentiofosfonat
(*ethyl p-nitrophenyl benzenethiophosphonate*) (EPN)
24. Etilen diklorida (*ethylene dichloride*)
25. Etilen oksida (*ethylene oxide*)
26. Endrin (*endrin*)
27. Endosulfan (*endosulfan*)
28. Endosulfan teknis
(Campuran antara alfa dan beta endosulfan)
29. Etilen dibromida (EDB) (*ethylene dibromide*)
30. Fluoroasetamida (*fluoroacetamide*)
31. Formaldehida (*formaldehyde*)
32. Fosfor kuning (*yellow phosphorus*)
33. Heptaklor (*heptachlor*)
34. Heksaklorobenzena (*hexachlorobenzene*)
35. Kaptafol (*captafol*)
36. Klordan (*chlordane*)
37. Klordekton (*chlordecone*)
38. Klordimefon (*chlordimefon*)
39. Leptofofos (*leptophos*)
40. Heksakloro Siklo Heksan (*mixed isomers*)
(*hexachlorocyclohexane*)
41. Gama Heksakloro Siklo Heksan
(*gamma HCH/lindan*)
(*gamma hexachlorocyclohexane*)
42. Metoksiklor (*metoxychlor*)
43. Mevinfos (*mevinphos*)
44. Monosodium metil arsenat (*monosodium methyl arsenate*)/MSMA
45. Monokrotofos (*monocrotophos*)
46. Natrium dikromat (*sodium dichromate*)
47. Natrium klorat (*sodium chlorate*)
48. Natrium tribromofenol
(*sodium trybromophenol*)
49. Natrium 4-brom-2,5-diklorofenol (natrium 4-brom-2,5-dichlorophenol)
50. Metil paration (*methyl parathion*)
51. Halogen fenol (*halogen phenol*) (termasuk Penta Kloro Fenol (*pentachlorophenol*)/PCP) dan garamnya
52. Paration (*parathion*)
53. *Salmonella based*

54. Penta kloro benzena (*pentachlorobenzene*)
55. Arsen dan Senyawa arsen (*arsenic compound*)
56. Merkuri dan Senyawa merkuri (*mercury compound*)
57. Striknin (*strychnine*)
58. Telodrin (*telodrin*)
59. Toksafen (*toxaphene*)
60. Mireks (*mirex*)
61. Asam sulfat (*sulphur acid*)
62. Asam perfluoroktana sulfonat dan garamnya (*perfluorooctane sulfonic acid/PFOS, its salt*)
63. Perfluorooktana sulfonil fluorida (*perfluorooctane sulfonyl fluoride*)
64. Klorometil metil eter (Bis(chloromethyl)ether; chloromethyl methyl ether (technical-grade))
65. Kadmium dan senyawa kadmium (cadmium and cadmium compounds)
66. Senyawa kromium (VI) (Chromium (VI) compounds)
67. 4,4'-metilenbis(2-kloroanilin) (4,4'-Methylenebis(2-chloroaniline))
68. Tris(2,3-dibromopropil)fosfat (Tris(2,3-dibromopropyl phosphate)
69. Prokarbazin hidroklorida (Procarbazine hydrochloride)
70. Golongan antibiotik

TERIMA KASIH

